

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Terdapat hubungan antara penggunaan KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan di Rumah Sakit “X” Surabaya. Didapatkan juga kecenderungan peningkatan berat badan pada suntikan pertama dan kedua, sedangkan setelah suntikan ketiga dan keempat mengalami peningkatan.

6.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambah jumlah variabel, misalnya umur, asupan makanan, gaya hidup, aktivitas, dan lain lain.
2. Untuk Akseptor KB suntik DMPA yang mengalami efek samping dari KB suntik DMPA khususnya peningkatan berat badan dan merasa terganggu akan hal tersebut dapat lebih rutin mengecek berat badannya, melakukan olahraga dan mengurangi asupan nutrisi.
3. Untuk Akseptor KB suntik DMPA dengan paritas 3 anak atau lebih, disarankan memilih kontrasepsi lain atau kontrasepsi non-hormonal yang tidak menimbulkan berat badan seperti IUD, vasektomi, tubektomi dll.

4. Untuk masyarakat yang memiliki riwayat penyakit diabetes, agar memilih kontrasepsi lain atau kontrasepsi non-hormonal seperti IUD, vasektomi, tubektomi dll mengingat DMPA dapat meningkatkan resiko resistensi insulin.
5. Bagi pelaksana program KB dan staf terkait dalam memberikan pelayanan KB agar selalu memberikan penyuluhan tentang jenis – jenis KB, tujuan KB, metode metode KB dan efek samping dari setiap KB agar tidak menimbulkan kekhawatiran dari akseptor KB tersebut.
6. Untuk FKUKWMS, dapat ikut mendukung dan memberikan penyuluhan akan pentingnya mengikuti program KB sehingga mencegah terjadinya lonjakan penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

1. Info DATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014. Diakses tanggal 18 Maret 2016. Tersedia di: <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kb.pdf>
2. Arum DNS, Sujiyati. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
3. Pinem S. Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2011
4. Prawirohardjo S, Wiknjosastro H. Ilmu Kandungan. Edisi Ketiga. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011
5. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Laporan Umpan Balik Hasil Pelaksanaan Subsistem Pencatatan dan Pelaporan Pengendalian Lapangan. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan dan Statistik; 2015
6. Everett S. Buku Saku Kontrasepsi & Kesehatan seksual Reproduksi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.

7. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2015.
8. Glasier A, Ailsa G. Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2006
9. Ekawati D. Pengaruh KB Suntik DMPA Terhadap Peningkatan Berat Badan di BPS Siti Syamsiah Wonokarto Wonogiri. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010.
10. Sinclair C. Buku Saku Kebidanan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2010.
11. Beksinska ME, Smit JA, Guidozi F. Weight Change and Hormonal Contraception: Fact and Fiction. 2011. Diakses tanggal 19 Maret 2016. Tersedia di: http://www.medscape.com/viewarticle/734669_9
12. Lampiao F. Coitus Interruptus: Are There Spermatozoa in the pre-ejaculate?. Int J Med Biomed Res 2014;3(1)1-4. Diakses tanggal 6 april 2016. Tersedia di: <http://www.ijmbr.com/reviewed/3.1.1.pdf>
13. Mandal G, Raina D, Balodi G. Vaginal Douching: Methods, Pratices and Health Risk. America: American Association For Science anf Technology; 2014. Diakses tanggal 6 April 2016. Tersedia di: article.aascit.org/file/pdf/9080739.pdf

14. Phelps MD, Murphy P. Non-hormonal Contraceptive Methods. New York: Association of Reproductive Health Professionals; 2012. diakses tanggal 8 April 2016.

Tersedia di:

<https://www.arhp.org/uploadDocs/nonchoosingqrg.pdf>
15. Widodo FY. Efek Pemakaian Pil Kontrasepsi Kombinasi Terhadap Kadar Glukosa Darah. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma; 2011. Diakses tanggal 10 April 2016. Tersedia di:

<http://elib.fk.uwks.ac.id/asset/archieve/jurnal/vol1.no2.Juli2011/EFEK%20PEMAKAIAN%20PIL%20KONTRASEPSI%20KOMBINASI.pdf>
16. Baziad A. Kontrasepsi Hormonal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008
17. World Health Organization (WHO). Family Planning A Global Handbook for Providers. 2011. Diakses tanggal 16 April 2016.

Tersedia di:

http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/44028/1/9780978856373_eng.pdf
18. Government of Western Australia Department of Health. Depot Medroxyprogesterone Acetate (DMPA). 2015. Diakses tanggal 18 April 2016. Tersedia di:

http://www.kemh.health.wa.gov.au/development/manuals/O&G_guidelines/sectiona/9/a9.4.pdf

19. Soetjningsih, Ranuh IGN. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012
20. Henuhili V. Gen – Gen Penyebab Obesitas dan Hubungannya dengan Perilaku Makan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2010. diakses tanggal 25 April 2016. Tersedia di:
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Ir.%20Victoria%20Henuhili,%20%20M.Si./Gen-gen%20Penyebab%20Obesitas%20dan%20Hubungannya%20dengan%20Perilaku%20Makan.pdf>
21. Indriati MT. Langsing dan Sehat setelah Melahirkan ala Selebriti. Yogyakarta: Genius Publisher; 2009
22. The Sexual Health Line. Your Guide to the IUD Helping You Choose the Method of Contraception that is Best For You. 2014. diakses tanggal 25 April 2015. Tersedia di:
<http://www.fpa.org.uk/sites/default/files/intrauterine-device-iud-your-guide.pdf>
23. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Sterilisasi Kurang Mendongkrak Penurunan Fertilitas. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan KB dan

Keluarga Sejahtera; 2013. diakses tanggal 25 April 2016.

Tersedia di: [www.bkkbn.go.id/.../pb%20STERILISASI\[1\].pdf](http://www.bkkbn.go.id/.../pb%20STERILISASI[1].pdf)

24. Hartiti T, Mahmudah. Kadar Triglisericid Pada Pemakaian Depomedroksi Progesteron Acetat Peserta KB Diwilayah Jatisari. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang; 2010. diakses tanggal 25 April 2016. Tersedia di: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=4805&val=434>

25. Yen-Chi L, Rahman M, Berrenson AB. Early Weight Gain Predicting Later Weight Gain Among Depot Medroxyprogesterone Acetate Users. US: National Institutes of Health; 2009. Diakses tanggal 25 April 2016.

Tersedia di:

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2727133/>

26. Haryati N, Fajarsari D, Suryani ES. Pengaruh Lamanya Pemakaian Alat Kontrasepsi Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) Terhadap Kenaikan Berat Badan di BPS Supriyatni Desa Paketingan Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Purwokerto: Akademi Kebidanan YLPP. Diakses tanggal 28 April 2016. Tersedia di: ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/view/25

27. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
28. Pratiwi P, Syahredi, Erkadius. Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Lapai Kota Padang. Padang: Universitas Andalas; 2014
29. Sutriani, Syam I, Arnoli A. Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan (DMPA) Dengan Kenaikan Berat Badan di Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar.
30. Weng HH, Bastian LA, Taylor DH, Jr, Moser BK, Ostbye T. Number of children associated with obesity in middle-aged women and men: results from the health and retirement study. J Womens Health (Larchmt); 2004. Tersedia di: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15006281>
31. Innocent O, Ejiroghene OD, Osioma, Ejovi, Avwioroko, Oghenetega J. Injectable Progestin Contraceptive Could Increase the Risk of Insulin Resistance Syndrome in Humans. Abraka: International Journal of Biochemistry; 2013. Tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/256999279_Injectable_progestin_contraceptive_could_increase_the_risk_of_insulin_resistance_syndrome_in_humans

32. Oberle MW *et al.* Cervical Cancer Risk and Use of Depot-Medroxyprogesterone Acetate in Costa Rica. Costa Rica: International Journal of Epidemiology; 1988.